

Analysis of the Technology Acceptance Model (TAM) for SIMKREASI Users at USN Kolaka

Muh. Nurtanzis Sutoyo^{1*}, Anjar Pradipta²
Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Corresponding Author: Muh. Nurtanzis Sutoyo mns.usn21@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: TAM, Information Quality, Satisfaction, Intensity

Received : 1 December

Revised : 20 December

Accepted: 20 January

©2023 Sutoyo, Pradipta : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

An organization is tested for its ability to compete and strategies that can take advantage of all existing strengths and opportunities. This can be done if the organization is able to make decisions in the use of well-designed information systems. Based on the results of research and discussion, it can be seen that the quality of information affects application usage satisfaction with a T-statistic value of 7,827, the quality of information also affects the intensity of application use with a T-statistic value of 2,941, usability quality affects application usage satisfaction with a T-value statistic of 6,026, the quality of usability affects the intensity of application use with the acquisition of a T-statistic value of 3,080, the quality of interaction affects the satisfaction of using the application with a T-statistic value obtained of 2,362, the quality of interaction influences the intensity of application use as indicated by the value of the T-statistic of 3,129, and satisfaction affects the intensity of application use with the acquisition of a T-statistic of 3,792

Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Pengguna SIMKREASI di USN Kolaka

Muh. Nurtanzis Sutoyo^{1*}, Anjar Pradipta²

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Corresponding Author: Muh. Nurtanzis Sutoyo mns.usn21@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: TAM, Kualitas Informasi, Kepuasan, Intensitas

Received : 1 December

Revised : 20 December

Accepted: 20 January

©2023 Sutoyo, Pradipta : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Suatu organisasi diuji kemampuannya untuk bersaing dan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada. Hal itu dapat dilakukan apabila organisasi mampu melakukan pengambilan keputusan dalam penggunaan sistem informasi yang dirancang dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan aplikasi dengan nilai T-statistic sebesar 7.827, kualitas informasi berpengaruh juga terhadap Intensitas penggunaan aplikasi dengan nilai T-statistic sebesar 2.941, kualitas kegunaan berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan aplikasi dengan nilai T-statistic sebesar 6.026, kualitas kegunaan berpengaruh terhadap Intensitas penggunaan aplikasi dengan perolehan nilai T-statistic sebesar 3.080, kualitas interaksi berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan aplikasi dengan nilai T-statistic diperoleh sebesar 2.362, kualitas interaksi berpengaruh terhadap Intensitas penggunaan aplikasi yang ditunjukkan dengan nilai T-statistic sebesar 3.129, dan kepuasan berpengaruh terhadap Intensitas penggunaan aplikasi dengan perolehan T-statistic sebesar 3,792

PENDAHULUAN

Kemampuan suatu organisasi ditentukan oleh kemampuannya untuk bersaing dan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada. Hal itu dapat dilakukan apabila organisasi mampu melakukan pengambilan keputusan dalam penggunaan sistem informasi yang dirancang dengan baik. Dengan adanya sistem informasi yang dirancang dengan baik akan menghasilkan informasi yang berkualitas. Teknologi informasi mempunyai peran yang penting, karena dapat menjadi senjata strategis pada suatu perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing (Handayani et al. 2007). Teknologi informasi adalah tentang bisnis, menggunakan alat, memanipulasi data, dan mengelola data (apa pun itu) (Ariadi 2020). Penguasaan TIK dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan alat-alat teknis seperti komputer pribadi dan memahami informasi. Untuk mencapai keunggulan kompetitif tersebut, organisasi memerlukan implementasi teknologi informasi yang mendukung dan meningkatkan efisiensi operasional organisasi.

Salah satu usaha untuk mendukung efisiensi pada suatu organisasi, yaitu adanya Sistem Informasi Kepegawaian Terintegrasi (SIMKREASI). Dengan adanya SIMKREASI bagi dosen menjadi solusi terbaik untuk kemudahan pengelolaan absensi, pemberian Uang Lauk Pauk (ULP), Pangkat Akademik, Cuti, hingga perhitungan lain yang membutuhkan data dari kehadiran. Sistem Informasi Kepegawaian Terintegrasi (SIMKREASI) memudahkan Bagian Kepegawaian dalam memantau absensi dosen secara realtime. Karena absensi online pada Universitas Sembilanbelas November Kolaka dilengkapi titik lokasi untuk mengetahui posisi absen seorang dosen, dapat memantau sejauh mana dapat dilakukan penilaian PAK, dan cuti dosen.

Technology Acceptance Model (TAM) atau Model Penerimaan Teknologi, pertama kali diusulkan oleh Davis et al. 1989 TAM percaya bahwa keyakinan tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan selalu menjadi faktor utama dalam penerapan teknologi informasi atau sistem informasi dalam organisasi. Kegunaan yang dirasakan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerja mereka. Kemudahan penggunaan yang dirasakan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya menggunakan sistem adalah upaya mental (Nasri, W. and Charfeddine 2011). Tujuan utama dari *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah untuk memberikan dasar untuk mempelajari pengaruh variabel eksternal terhadap keyakinan internal, sikap dan niat.

Beberapa peneliti sebelumnya yang menerapkan *Technology Acceptance Model* (TAM) diantaranya (Sumarna and Manik 2019) memanfaatkan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis Pengguna SAP PT Polychemie Asia Pacific Permai, (Andriane 2020) menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis sistem informasi keuangan di Kabupaten Sleman Yogyakarta, (Novelia 2012) memanfaatkan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk pengguna aplikasi LinkAja pada Grapari Telkom Group Medan. Selanjutnya (Syahril and Rikumahu 2019) menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis perilaku pengguna e-money pada mahasiswa Universitas Telkom, (Rahmawati and Narsa 2019)

menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) untuk memperoleh bukti empiris terkait penggunaan e-learning, (Ikhsan 2019) menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) untuk menganalisis minat perilaku penggunaan e-money pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dan (Safitri 2021) memanfaatkan Technology Acceptance Model (TAM) untuk menganalisis penggunaan App Inventor 2 mahasiswa pendidikan teknologi informasi.

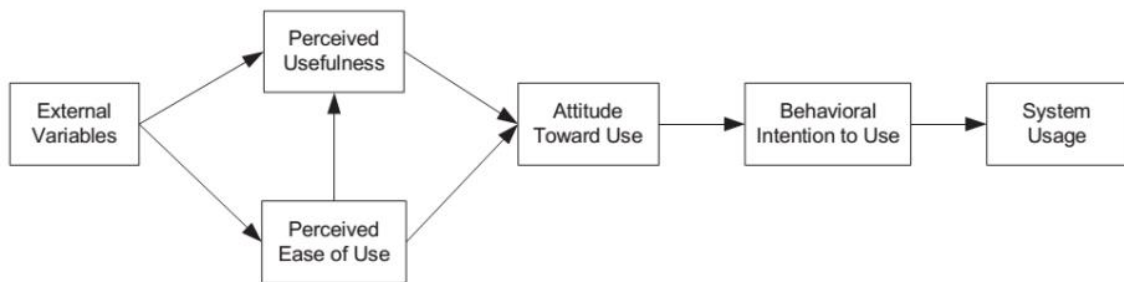
Pada penelitian *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan untuk melihat tingkat penerimaan aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian Terintegrasi (SIMKREASI) di USN Kolaka, yaitu tingkat kualitas informasi, kualitas kegunaan, kualitas interaksi, kepuasan, dan intensitas penggunaan aplikasi. Dimana pada penelitian ini pengolahan data dengan menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modelling* (PLS-SEM). Penelitian sebelumnya yang menggunakan PLS-SEM, yaitu (Noviyanti and Nurhasanah 2019) digunakan untuk menghitung faktor yang mempengaruhi kompetensi nelayan di Teluk Banten, (Hermawan, RT. and Hasibuan 2016) menggunakan PLS-SEM untuk tingkat pengalaman dan coaching style terhadap kualitas kepemimpinan manajer proyek dalam upaya peningkatan produktivitas di PT. JCI, dan yang terbaru (Muhtarom, Syairozi, and Rismayati 2022) menggunakan PLS-SEM untuk Analisis Citra Merek, Harga, Kualitas Produk, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Dimediasi Minat Beli.

TINJAUAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) atau Model Penerimaan Teknologi yang pertama kali diusulkan oleh Davis et al. pada tahun 1989. *Technology Acceptance Model* (TAM) percaya bahwa keyakinan tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan selalu menjadi faktor terpenting dalam adopsi teknologi informasi dalam organisasi. Penggunaan TAM adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerja dalam bekerja. Kemudahan penggunaan yang dirasakan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya menggunakan sistem itu mudah (Nasri, W. and Charfeddine 2011).

Technology Acceptance Model (TAM) diuji secara ekstensif dengan berbagai ukuran sampel dan kelompok pengguna di dalam atau di antara organisasi, dianalisis dengan alat statistik yang berbeda dan dibandingkan dengan model pesaing (Davis 1989). Model ini menunjukkan bahwa ketika pengguna menemukan teknologi baru, banyak faktor yang mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan menggunakannya. TAM menunjukkan bahwa kegunaan dan kemudahan penggunaan memengaruhi niat penggunaan TI individu dengan variabel sikap yang dibagi menjadi perilaku penggunaan oleh dua kelompok variabel kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan. Aplikasi dalam berbagai konteks teknologi informasi.



Gambar 1. Theory Acceptance Model (Davis 1989)

Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu seseorang bekerja dengan informasi dan melakukan tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi (Kadir and Triwahyuni 2003). Teknologi informasi adalah teknologi yang memanfaatkan komputer sebagai perangkat utama untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat (Fauzi 2008). Teknologi informasi adalah fasilitas dan infrastruktur (*hardware, software, useware*), sistem dan metode untuk mengumpulkan, mengirim, memproses, menafsirkan, menyimpan, mengatur, dan memanfaatkan informasi secara berarti (Warsita 2008).

Berdasarkan pendapat di atas, maka teknologi informasi dapat disimpulkan sebagai perangkat utama dalam mengolah data untuk menjadi suatu informasi yang lebih bermakna.

Dalam *Technology Acceptance Model*, Davis menemukan bahwa keunggulan teknologi juga memengaruhi kemudahan penggunaan yang dirasakan, tetapi tidak sebaliknya. Dengan demikian, manfaat teknologi dapat mempengaruhi minat dalam menggunakan teknologi tersebut. Ada dua variabel spesifik, kegunaan yang dirasakan dan kenyamanan yang dirasakan, yang diyakini sebagai penentu mendasar dari penerimaan pengguna teknologi (Davis 1989).

Sistem Informasi Kepegawaian Terintegrasi (SIMKREASI)

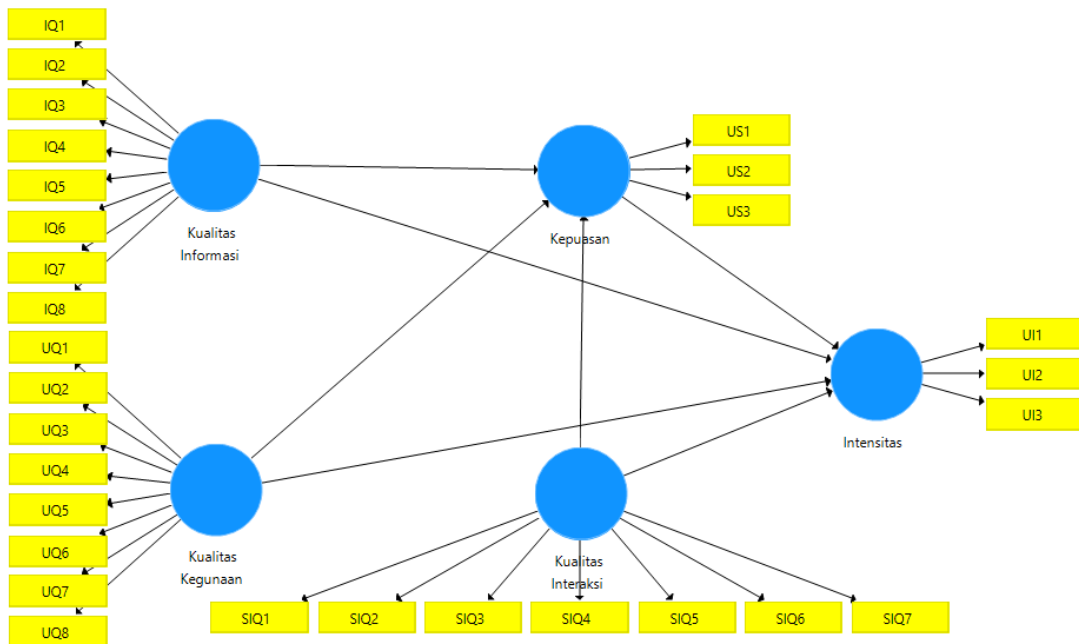
Sistem Informasi Kepegawaian Terintegrasi (SIMKREASI) menjadi salah satu aplikasi wajib ada di Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN Kolaka), yang bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan dosen dalam bekerja, sejauh mana dapat dilakukan penilaian PAK, serta cuti. Selain itu, Sistem Informasi Kepegawaian Terintegrasi (SIMKREASI) juga berguna untuk mengetahui keaktifan karyawan, dan sebagai bahan laporan.

Absen online adalah sebuah pencatatan kehadiran dosen dengan sistem cloud yang terhubung dengan database secara *real-time*. Sistem cloud ini akan menyimpan data absensi karyawan secara otomatis tanpa perlu melakukan rekapitulasi. Data absensi yang masuk dapat diakses di mana dan kapan saja, selama terhubung dengan jaringan internet. Dengan software berbasis cloud dalam manajemen absensi, maka absensi dapat melakukan tracking karyawan

berdasarkan lokasi (GPS), serta bisa mencatat jam kerja secara *real-time* juga memantau aktivitas kehadiran karyawan secara efektif dan efisien.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan studi penelitian dan pengembangan model penelitian, telah dikembangkan kerangka berpikir teoritis yang menjelaskan pengaruh antar variabel dalam penelitian seperti Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran, maka dirumuskan hipotesa penelitian sebagai berikut.

1. H1: Tingkat kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan aplikasi
2. H2: Tingkat kualitas informasi berpengaruh terhadap Intensitas penggunaan aplikasi
3. H3: Tingkat kualitas kegunaan berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan aplikasi
4. H4: Tingkat kualitas kegunaan berpengaruh terhadap Intensitas penggunaan aplikasi
5. H5: Tingkat kualitas interaksi berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan aplikasi
6. H6: Tingkat kualitas interaksi berpengaruh terhadap Intensitas penggunaan aplikasi
7. H7: Tingkat kepuasan berpengaruh terhadap Intensitas penggunaan aplikasi

METODOLOGI

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah dosen di USN Kolaka yang berjumlah 377 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 responden yang berasal dari berbagai macam Program Studi. Pengolahan sampel menggunakan Simple random sampling. Simple random sampling adalah suatu sample yang terdiri atas sejumlah elemen yang dipilih secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Sugiyono 2012).

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS). PLS adalah model persamaan Structural Equation Modeling (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Analisis SEM berbasis Partial Least Square dapat menjadi jawaban yang tepat untuk mengatasi kelemahan tersebut. Analisis ini tidak menuntut banyak persyaratan, tapi model yang dihasilkan cukup handal untuk digunakan. Salah satu program yang populer digunakan adalah SmartPLS (Muhson 2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Data responden yang menjadi obyek penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Profil Responden

Program Studi	Jumlah
Pendidikan Bahasa Indonesia	2
Pendidikan Bahasa Inggris	2
Pendidikan Matematika	2
Agroteknologi	2
Agribisnis	2
Ilmu Perikanan	2
Peternakan	2
Teknik Sipil	2
Teknik Pertambangan	4
Administrasi Publik	3
Hukum	2
Sistem Informasi	4
Pendidikan Geografi	3
Pendidikan Biologi	2
Pend. Pancasila Dan Kewarganegaraan	2
Pendidikan Kimia	2
Pendidikan Jasmani	4
Akuntansi	2
Manajemen	4
Kimia	2
Teknologi Hasil Pertanian	2

Ilmu Komputer	4
Ekonomi Pembangunan	2
D3 Keperawatan	3
Farmasi	4
Pendidikan Fisika	2
Ilmu Kelautan	2
Teknik Mesin	2
Teknik Perkapalan	2
Matematika	2
Jumlah	75

Measurement Model (Outer Model)

Measurement Model yaitu bagian dari model SEM yang menggambarkan korelasi antara variabel laten dengan indikatornya. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui korelasinya. Uji validitas memiliki tiga kriteria yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan AVE. Sementara dalam uji reliabilitas terdapat dua kriteria yaitu *Composite Reliability* dan *Cronbachs Alpha*.

Uji Validitas

Langkah penyelesaian model persamaan dengan menggunakan metode jalur adalah menghitung berdasarkan validitas konvergen (*convergent validity*) atau outer loading/loading factor dan validitas diskriminan (*discriminant validity*) yang menunjukkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE).

Convergent Validity sama dengan *outer loading/loading factor* yang nilainya dikatakan tinggi apabila lebih dari 0,70. Hasil *outer loading* dari pengolahan data pada penelitian ini dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada seperti Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Nilai Muatan *Outer Loading*

	Intensitas	Kepuasan	Kualitas Informasi	Kualitas Interaksi	Kualitas Kegunaan
IQ1			0,930		
IQ2			0,985		
IQ3			0,971		
IQ4			0,991		
IQ5			0,969		
IQ6			0,978		
IQ7			0,992		
IQ8			0,986		
SIQ1				0,990	
SIQ2				0,982	
SIQ3				0,979	
SIQ4				0,964	
SIQ5				0,986	
SIQ6				0,958	
SIQ7				0,967	
UI1	0,908				

UI2	0,951	
UI3	0,858	
UQ1		0,969
UQ2		0,980
UQ3		0,946
UQ4		0,961
UQ5		0,981
UQ6		0,914
UQ7		0,821
UQ8		0,972
US1	0,892	
US2	0,940	
US3	0,839	

Selanjutnya di lakukan pengukuran validitas diskriminan yang digunakan hasil output dari *average value*. Dimana indikator dikatakan valid secara diskriminan jika nilai AVE > 0,50. Hasil pengukuran *Average Variance Extracted* (AVE) pada penelitian ini seperti Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Pengukuran *Average Variance Extracted* (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Intensitas	0,822
Kepuasan	0,794
Kualitas Informasi	0,951
Kualitas Interaksi	0,951
Kualitas Kegunaan	0,892

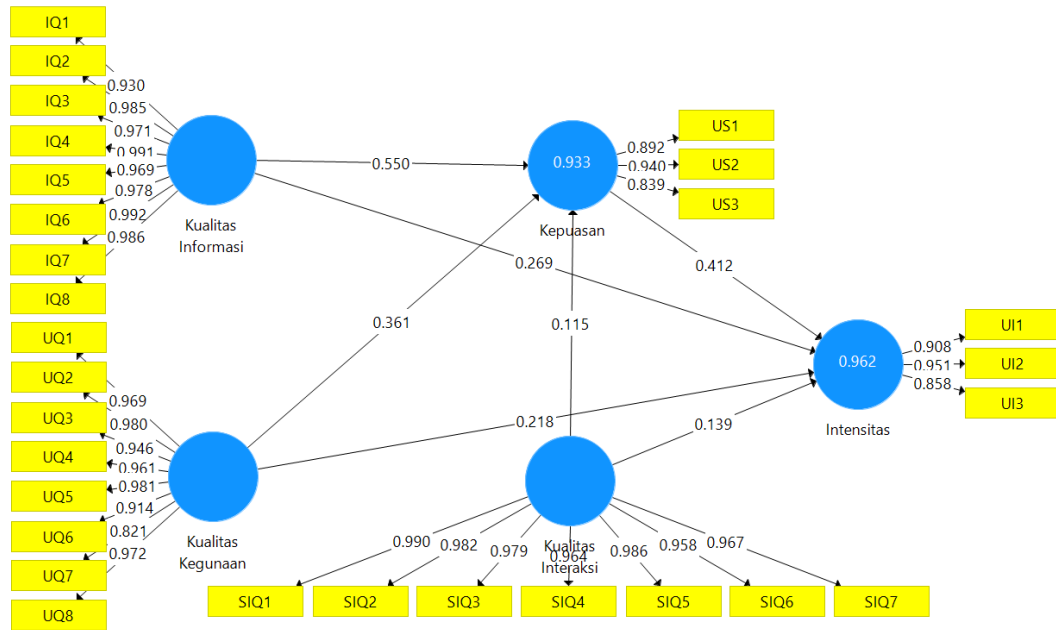
Uji Reliabilitas

Uji realibilitas diukur dengan dua kriteria yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Hasil dari pengolahan data pada penelitian ini dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Intensitas	0,891	0,932
Kepuasan	0,869	0,920
Kualitas Informasi	0,993	0,994
Kualitas Interaksi	0,991	0,993
Kualitas Kegunaan	0,982	0,985

Dari hasil pengolahan data di atas, menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* berada diatas 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konstuk memiliki reliabilitas yang baik.



Gambar 3. Model Akhir Penelitian

Structural Model (Inner Model)

Ukuran signifikan untuk mendukung hipotesis dapat digunakan perbandingan antara T-tabel dan T-statistic. Jika nilai T-statistic lebih besar dari T-tabel, maka hipotesis diterima. Untuk mendukung didalam *rule of thumbes* PLS untuk tingkat keyakinan 95% (Alpha 5%), nilai T-tabel untuk hipotesis dua ekor (*Two-tail*) adalah lebih dari 1,96 dan untuk hipotesa satu ekor (*one tailed*) adalah lebih dari 1,64 hasil dari model strukturan (*inner model*). Berdasarkan hasil T-statistic pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kep -> Intensitas	0,412	0,425	0,109	3,792	0,000
Ku Inf -> Intensitas	0,269	0,260	0,092	2,941	0,002
Ku Inf -> Kepuasan	0,550	0,555	0,070	7,827	0,000
Ku Int -> Intensitas	0,139	0,137	0,044	3,129	0,001
Ku Int -> Kepuasan	0,115	0,111	0,049	2,362	0,009
Ku Keg -> Intensitas	0,218	0,216	0,071	3,080	0,001
Ku Keg -> Kepuasan	0,361	0,359	0,060	6,026	0,000

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dijelaskan bahwa:

1. H1: Tingkat kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan aplikasi, hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan T-statistic sebesar 7,827 (> 1,96).
2. H2: Tingkat kualitas informasi berpengaruh terhadap Intensitas penggunaan aplikasi, hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan T-statistic sebesar 2,941 (> 1,96).

3. H3: Tingkat kualitas kegunaan berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan aplikasi, hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan T-statistic sebesar 6,026 ($> 1,96$).
4. H4: Tingkat kualitas kegunaan berpengaruh terhadap Intensitas penggunaan aplikasi, hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan T-statistic sebesar 3,080 ($> 1,96$).
5. H5: Tingkat kualitas interaksi berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan aplikasi, hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan T-statistic sebesar 2,362 ($> 1,96$).
6. H6: Tingkat kualitas interaksi berpengaruh terhadap Intensitas penggunaan aplikasi, hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan T-statistic sebesar 3,129 ($> 1,96$).
7. H7: Tingkat kepuasan berpengaruh terhadap Intensitas penggunaan aplikasi, hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan T-statistic sebesar 3,792 ($> 1,96$).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa dari ketujuh hipotesis dapat disimpulkan, yaitu: kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan aplikasi dengan nilai T-statistic sebesar 7,827 ($> 1,96$), kualitas informasi berpengaruh juga terhadap Intensitas penggunaan aplikasi dengan nilai T-statistic sebesar 2,941 ($> 1,96$), kualitas kegunaan berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan aplikasi dengan nilai T-statistic sebesar 6,026 ($> 1,96$), kualitas kegunaan berpengaruh terhadap Intensitas penggunaan aplikasi dengan perolehan nilai T-statistic sebesar 3,080 ($> 1,96$), kualitas interaksi berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan aplikasi dengan nilai T-statistic diperoleh sebesar 2,362 ($> 1,96$), kualitas interaksi berpengaruh terhadap Intensitas penggunaan aplikasi yang ditunjukkan dengan nilai T-statistic sebesar 3,129 ($> 1,96$), dan kepuasan berpengaruh terhadap Intensitas penggunaan aplikasi dengan perolehan T-statistic sebesar 3,792 ($> 1,96$). Dengan memanfaatkan teknologi informasi, maka dapat memberikan pengaruh positif dan meningkatkan kinerja operasional suatu organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriane, CM. 2020. Akuntansi FE Universitas Sanata Dharma Yogyakarta "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Sistem Informasi Keuangan (SISKEUDES) (Studi Kasus Di Kabupaten Sleman Yogyakarta)." Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Ariadi, D. 2020. 2 "Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Aspek Peningkatan Kinerja Operasional Usaha Mikro Di Yogyakarta." Universitas Islam Indonesia.
- Davis, Fred D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly: Management Information Systems* 13(3): 319-39.
- Fauzi, A. 2008. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handayani, Rini, Staf Pengajar, Stie Atma, and Bhakti Surakarta. 2007. "Analisis

- Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)." 9(2): 76-87.
- Hermawan, RT., and S Hasibuan. 2016. "Analisis Pengaruh Tingkat Pengalaman Dan Coaching Style Terhadap Kualitas Kepemimpinan Manajer Proyek Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Di PT. JCI." *Jurnal PASTI XI*(1): 84-97.
- Ikhsan, M. 2019. "Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Menganalisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung." *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pemerintahan* 1(1): 32-41.
- Kadir, A., and T Triwahyuni. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Muhson, A. 2022. *Analisis Statistik Dengan SmartPLS: Path Analysis, Confirmatory Factor Analysis, & Structural Equation Modeling*. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhtarom, A., MI. Syairozi, and RD Rismayati. 2022. "Analisis Citra Merek, Harga, Kualitas Produk, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Dimediasi Minat Beli." *Derivatif: Jurnal Manajemen* 16(1): 36-47.
- Nasri, W., and Charfeddine. 2011. "Factors Influencing the Adoption of Internet Banking in Tunisia." *International Journal of Business and Management* 6(8): 143-60.
- Novelia, E. 2012. "Analisis Penggunaan Aplikasi Linkaja Dengan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Grapari Telkom Group Medan." Universitas Meda Area.
- Noviyanti, R., and Nurhasanah. 2019. "Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Nelayan Di Teluk Banten: Menggunakan Partial Least Square-Structural Equation Modelling (Pls-Sem)." *Marine Fisheries : Journal of Marine Fisheries Technology and Management* 10(1): 33-44.
- Rahmawati, RN., and IM Narsa. 2019. "Penggunaan E-Learning Dengan Technology Acceptance Model (TAM)." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 6(2): 127-36.
- Safitri, R. 2021. "Analisis Penerapan TAM (Technology Acceptance Model) Terhadap Penggunaan App Inventor 2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh." Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumarna, DL., and NB Manik. 2019. "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Pengguna SAP PT Polychemie Asia Pacific Permai." *Jurnal Logistik Bisnis* 09(2): 68-75.
- Syahril, WN., and B Rikumahu. 2019. "Penggunaan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Telkom." *Jurnal Mitra Manajemen* 3(2): 201-14.
- Warsita, B. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*. Rineka Cipta.